

KAJIAN YURIDIS PERJANJIAN JUAL BELI *ONLINE* DENGAN SISTEM *PRE ORDER* DI CYTO APPAREL YOGYAKARTA

ABSTRAK

Oleh:

Febria Gupita¹, Ninik Darmini²

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keabsahan jual beli *online* dengan sistem *pre order* antara pelaku usaha dengan konsumen CYTO APPAREL. Tujuan lain dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum terhadap konsumen atas wanprestasi yang terjadi dalam perjanjian jual beli *online* dengan sistem *pre order*.

Penelitian ini bersifat yuridis empiris. Penelitian bersifat yuridis dilakukan melalui penelitian kepustakaan. Penelitian bersifat empiris dilakukan dengan terjun langsung di lapangan. Data yang terkumpul dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan akan dianalisis dengan data kualitatif yang menghasilkan jenis data deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung terhadap responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *non-random sampling*.

Hasil penelitian ini adalah bahwa perjanjian jual beli *online* dengan sistem *pre order* di CYTO APPAREL tidak terdapat formulir *online* yang memuat ketentuan syarat usia dewasa 18 (delapan belas) tahun dalam bertransaksi, sehingga terdapat perjanjian yang sah dan ada pula perjanjian yang tidak sah karena tidak memenuhi syarat subyektif. Perlindungan hukum yang diberikan secara preventif dan represif. Perlindungan hukum preventif yaitu terdapat pada UUD Negara RI 1945, KUHPerdara, secara khusus dalam Pasal 4 UUPK mengenai hak-hak konsumen dan kaitannya dalam *e-commerce* telah diatur dalam Pasal 45 (2) dan Pasal 50 PP PSTE. Perlindungan hukum represif atas wanprestasi di CYTO APPAREL, pelaku usaha dan konsumen sepakat memilih untuk menyelesaikan melalui jalur di luar pengadilan yakni dengan cara musyawarah.

Kata Kunci: Perjanjian Jual Beli *Online*, Sistem *Pre Order*, Perlindungan Konsumen

¹ Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Pembimbing Penulisan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

***LEGAL ANALYSIS ON ONLINE SALE AND PURCHASE AGREEMENT
WITH PRE ORDER SYSTEM IN CYTO APPAREL YOGYAKARTA***

ABSTRACT

By:

Febria Gupita³, Ninik Darmini⁴

This legal research aimed to identify and analyze the validity of online sale and purchase contract with pre order system between seller and consumers CYTO APPAREL. Another purpose of this research is to identify and analyze the legal protection of consumers against defaults that occur in online sale and purchase agreements with a pre order system.

This research is an empirical juridical research. Juridical research is carried out through literature research. Empirical research is carried out by field research. Data collected from literature research and field research will be analyzed with the qualitatively generate descriptive data. The data collection technique of this research was conducted by interviewing the respondents directly by using non-random sampling techniques.

The results of this study shows that the online purchase agreement with the pre order system in CYTO APPAREL does not have an online form that indicates the fulfillment of conditions for the age of 18 (eighteen) years of age in the transaction, so there might be possibility of invalid. Legal protection provided preventively and repressively. Preventive legal protection, that is in the constitution of Republik Indonesia in 1945, The Civil Code, specifically in Article 4 of the consumer protection legal regulation regarding consumer rights and its relation to e-commerce has been regulated in Article 45 (2) and Article 50 of the government regulation of electronic systems and transaction. Repressive legal protection for consumers default in CYTO APPAREL, business actors and consumers has agreed to choose to settle it through channels outside the court, namely by negotiation.

Keywords: Online Sale and Purchase Agreement, The Pre Order System, Consumer Protection

³ Undergraduate student, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

⁴ Legal writing supervisor, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.